

**PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP
PERILAKU SEKS
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



KARYA SENI

Novianto Eka Saputra

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP
PERILAKU SEKS
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



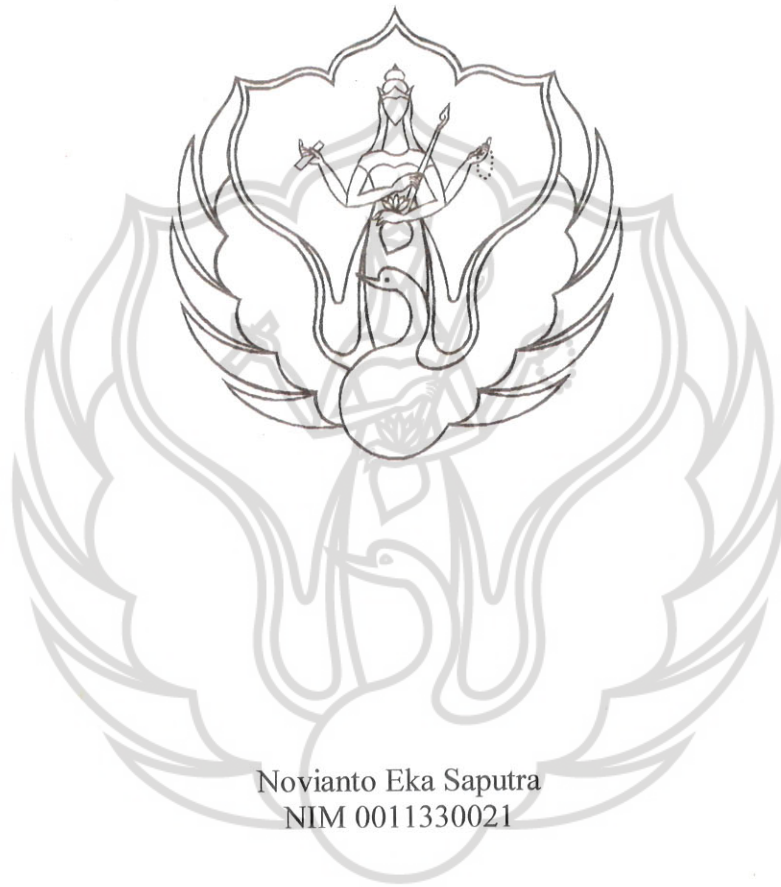
KARYA SENI

KT002662

Novianto Eka Saputra

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP
PERILAKU SEKS
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Novianto Eka Saputra
NIM 0011330021

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:
PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PERILAKU SEKS SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Novianto Eka Saputra, NIM
0011330021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni
Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Januari 2007 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Subroto Sm., M.Hum.

NIP 130354420

Pembimbing II/Anggota



Drs. Titoes Libert

NIP 131474258

Cognate/Anggota



Drs. Aming Prayitno

NIP 130354415

Ketua Program Studi



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/Anggota



Drs. AG.Hartono, M.Sn.

NIP 131567132



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Drs. Sukarman
NIP 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Tugas Akhir Karya Seni ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini terlaksana berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Subroto Sm., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Titoes Libert, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Effendi, Dosen Wali.
4. Bapak Drs. Ag. Hartono, M.Sn, Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.Sn, Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
6. Bapak Dr. M. Agus Burhan, Pembantu Dekan I FSR ISI Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Andang Suprihadi P., M.S, Pembantu Dekan III FSR ISI Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Sukarman, Dekan FSR ISI Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, Ph.D, Rektor ISI Yogyakarta.

10. Segenap dosen Program Studi Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta.
11. Seluruh staf karyawan FSR ISI Yogyakarta & UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
12. Ayah dan Ibu tercinta.
13. Adikku Ina, Adhi dan Angga.
14. Titiek tersayang.
15. Semua teman seangkatan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Yogyakarta, Januari 2007

Novianto Eka Saputra

Penulis

DAFTAR ISI

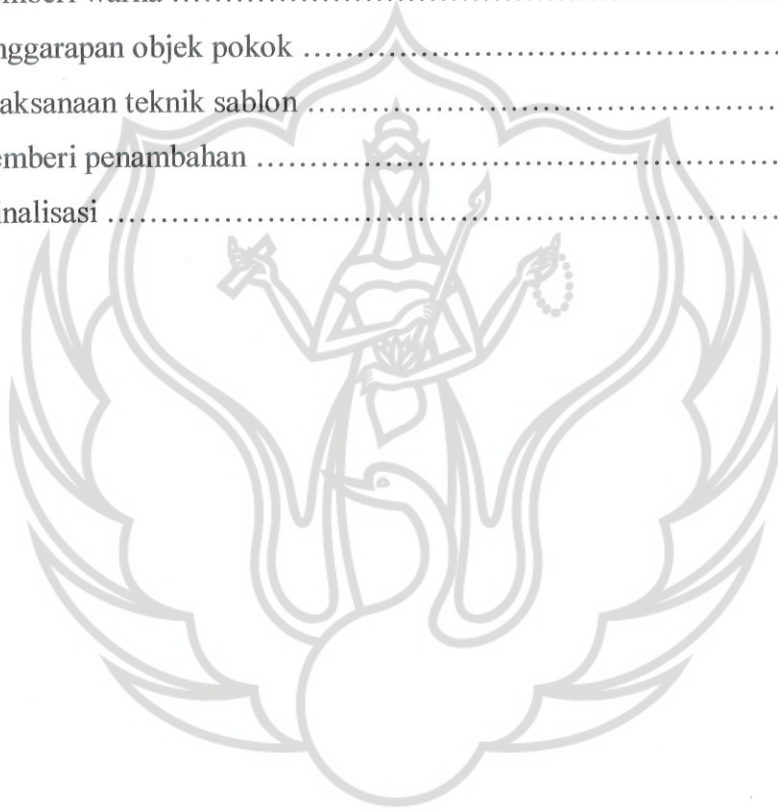
| | |
|---|------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR TAHAP-TAHAP PEWUJUDAN | vii |
| DAFTAR GAMBAR LUKISAN | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR ACUAN | ix |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 2 |
| B. Latar Belakang Timbulnya Ide | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 6 |
| | |
| BAB II. IDE DAN KONSEP PEWUJUDAN | 7 |
| A. Ide | 7 |
| B. Konsep Pewujudan | 9 |
| | |
| BAB III. PROSES PEWUJUDAN | 13 |
| A. Bahan, Alat dan Teknik | 13 |
| B. Tahap-Tahap Pewujudan | 16 |
| C. Foto Tahap-Tahap Pewujudan | 18 |
| | |
| BAB IV. TINJAUAN KARYA | 23 |
| | |
| BAB V. PENUTUP | 44 |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |

| | |
|------------------------------------|----|
| LAMPIRAN | 49 |
| A. Foto Diri Penulis | 50 |
| B. Biodata Penulis | 50 |
| C. Foto-Foto Karya Acuan | 51 |
| D. Foto Poster Dalam Ruangan | 54 |
| E. Foto Poster Luar Ruangan | 55 |
| F. Foto Situasi Pameran | 56 |
| G. Katalogus | 57 |



DAFTAR GAMBAR TAHAP-TAHAP PEWUJUDAN

| | |
|---|----|
| Gb. 1. Persiapan bahan dan alat | 18 |
| Gb. 2. Memberi dasaran pada kanvas | 18 |
| Gb. 3. Penerjemahan ide | 19 |
| Gb. 4. Memperjelas bentuk visual | 19 |
| Gb. 5. Memindahkan layout pada kanvas | 20 |
| Gb. 6. Memberi warna | 20 |
| Gb. 7. Penggarapan objek pokok | 21 |
| Gb. 8. Pelaksanaan teknik sablon | 21 |
| Gb. 9. Memberi penambahan | 22 |
| Gb. 10. Finalisasi | 22 |



DAFTAR GAMBAR LUKISAN

| | |
|---|----|
| Gb. 1. <i>Kulit</i> , 2005 | 24 |
| Gb. 2. <i>Melihat Warna I</i> , 2005 | 25 |
| Gb. 3. <i>Melihat Warna II</i> , 2007..... | 26 |
| Gb. 4. <i>Makanan Siap Saji</i> , 2006 | 27 |
| Gb. 5. <i>Menjadi Bintang</i> , 2005 | 28 |
| Gb. 6. <i>Minim</i> , 2005 | 29 |
| Gb. 7. <i>Pesta Sesaat</i> , 2006 | 30 |
| Gb. 8. <i>Adam dan Hawa</i> , 2005 | 31 |
| Gb. 9. <i>TV Hari Ini</i> , 2005 | 32 |
| Gb. 10. <i>Untuk Dijual</i> , 2005 | 33 |
| Gb. 11. <i>Sama Jenis I</i> , 2006 | 34 |
| Gb. 12. <i>Sama Jenis II</i> , 2006 | 35 |
| Gb. 13. <i>Libido</i> , 2006 | 36 |
| Gb. 14. <i>Seksualitas Plastis</i> , 2006 | 37 |
| Gb. 15. <i>Sepah Dibuang</i> , 2006 | 38 |
| Gb. 16. <i>Breast for Success</i> , 2006 | 39 |
| Gb. 17. <i>Nafsu</i> , 2006 | 40 |
| Gb. 18. <i>Selalu Segar</i> , 2006 | 41 |
| Gb. 19. <i>Eksibisionis</i> , 2006 | 42 |
| Gb. 20. <i>Laku Keras</i> , 2007 | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR ACUAN

| | |
|--|----|
| Gb. 1. Yueminjun, <i>Take The Plunge</i> | 51 |
| Gb. 2. Jean Basquiat, <i>Pink Elephant with Fire Engine</i> | 51 |
| Gb. 3. Harriet Shoor, <i>Red Fantasy</i> | 52 |
| Gb. 4. Harriet Shoor, <i>Stiped Silk</i> | 52 |
| Gb. 5. Lisa Adams, Kompilasi ilustrasi, <i>American Showcase</i> | 53 |
| Gb. 6. Michael McGovern, Kompilasi ilustrasi, <i>American Showcase</i> | 53 |



BAB I PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang dapat dimanfaatkan untuk mengungkapkan luapan perasaan, berdasarkan pengalaman maupun pengaruh yang didapatkan dari lingkungan di sekitarnya yang dimiliki oleh seorang pelukis. Pengalaman maupun pengaruh dari lingkungan di sekitarnya bisa diperoleh antara lain dari keluarga, pendidikan di sekolah maupun di kampus, tetangga, buku-buku yang dibaca, berita-berita dari televisi, dan teman-teman bermain, yang kesemuanya saling berhubungan.

Interaksi manusia dalam masyarakat di tempat ia tinggal akan membentuk kepribadian dirinya, dan peran-peran yang dimainkan individu di dalam masyarakat merupakan perpaduan dari karakteristik pribadi dan situasi di dalam masyarakatnya. Hal ini karena seni merupakan kebutuhan manusia dan merupakan hubungan yang tak terpisahkan antara manusia, seni, dan lingkungannya.¹

Pelukis atau seniman yang menjadi bagian dari masyarakat tersebut akan menggunakan sensitifitasnya untuk menangkap apa yang dirasakan, dilihat, diamati, direnungi yang kemudian akan membentuk kegelisahan-kegelisahan yang menuntut segera untuk diungkapkan ke dalam sebuah karya seni. Dalam hal ini kegelisahan penulis terhadap wacana-wacana tentang seksualitas mengenai sensualitas di media, pornografi, perubahan-perubahan perilaku seks yang begitu mengusik penulis, sehingga penulis tertarik untuk memaparkan,

¹ Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), h. 3.

mengkomunikasikan, ataupun mengungkapkan melalui Tugas Akhir karya seni yang berjudul “Pengaruh Globalisasi terhadap Perilaku Seks sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”

A. Penegasan Judul

Dalam memberikan pengertian judul Tugas Akhir “Pengaruh Globalisasi terhadap Perilaku Seks sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini terlebih dahulu akan penulis uraikan makna beberapa istilah pokok pada judul tersebut.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²

Globalisasi adalah istilah untuk menunjuk suatu proses yang terdiri dari serangkaian unsur-unsur eksternal.³

Adapun menurut Akbar S. Ahmed dan Hastings Donnan :

“..pada prinsipnya mengacu pada perkembangan-perkembangan yang cepat di dalam teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang bisa membawa bagian-bagian dunia yang jauh [menjadi hal-hal] yang bisa dijangkau dengan mudah.”⁴

Perilaku adalah tanggapan reaksi individu terhadap rangsangan/lingkungan.⁵

² Hasan Alwi (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

³ Robin Cohen & Paul Kennedy, *Global Sociology* (London: Macmillan Press Ltd.,2000), h. 34.

⁴ Akbar S. Ahmed and Hastings Donnan, *Islam, Globalization and Postmodernity* (London: Routledge, 1994), h. 1.

⁵ Hasan Alwi (ed.), *Op. Cit.* h. 859.

Seks menurut Jackson dan Scott, mempunyai dua pengertian yaitu menunjuk pada perbedaan fisik antara laki-laki-perempuan atau aktivitas bisa juga diartikan hubungan erotis yang intim.⁶

Ide yaitu rancangan yang tersusun dalam pikiran.⁷

Penciptaan yaitu perbuatan (hal dsb) menciptakan dan menurut Fadjar Sidik “penciptaan tidaklah terjadi dalam kekosongan tetapi karena kita membutuhkan sesuatu maka kita membuatnya.”⁸

Seni Lukis menurut Herbert Read adalah:

“penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (*shape*) pada suatu permukaan, yang bertujuan menciptakan image-image. Image biasanya merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.”⁹

Dari uraian di atas, maka judul “Pengaruh Globalisasi terhadap Perilaku Seks sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini mempunyai pengertian, yaitu daya yang timbul dari perkembangan-perkembangan cepat dalam teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang mengubah reaksi fisik antara laki-laki-perempuan yang kemudian diciptakan/diekspresikan ke dalam permukaan dua dimensional berupa image-image. Image-image tersebut terdiri dari garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk.

⁶ Ratna Batara Munti, *Demokrasi Keintiman: Seksualitas di Era Global* (Yogyakarta: LKiS, 2005), h. 29.

⁷ Hasan Alwi (ed.), *Op. Cit.* h. 416.

⁸ Fadjar Sidik, “Diktat Kuliah Tinjauan Seni I” (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1984), h. 2.

⁹ Herbert Read dalam Soedarso Sp., (penerjemah) *Pengertian Seni* (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1973), h. 2.

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Manusia di samping sebagai makhluk individual adalah juga merupakan makhluk sosial. Sepanjang hidupnya ia akan selalu berhubungan, berinteraksi dengan sesamanya dan juga lingkungan di mana tempat ia tinggal atau lingkungan sekitar. Manusia pada umumnya terbentuk oleh karena adanya perkembangan jaman yang terus bergulir. Perkembangan jaman yang begitu pesat mengubah pada tatanan pola kehidupan, perilaku, kebiasaan, sampai sesuatu yang sifatnya pribadi dalam hal ini tidak terkecuali seks.

Banyak faktor internal dan eksternal yang dapat dijadikan ide dalam berkarya seni. Segala sesuatu yang kita temui, jumpai, lihat, dengar, alami, dan kita rasakan dalam kehidupan ini. Dari lingkungan kita berada, dari cerita yang kita dengar, kita baca, hingga pengalaman dan perjalanan hidup kita. Sehingga apapun yang dilukiskan seniman suatu karya seni akan dapat memberikan suatu gambaran akan kehidupan di sekitarnya yang merupakan suatu hasil pengamatan yang khas dari dirinya.¹⁰

Ide tentang Pengaruh Globalisasi terhadap Perilaku Seks berawal ketika penulis menonton berita di televisi pada pertengahan tahun 2004 tentang keterbukaan seks di beberapa media informasi, media elektronik, media cetak, hiburan-hiburan ilegal tentang maraknya sensualitas di media, pornografi, yang memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan pola kehidupan perilaku seks di masyarakat.

¹⁰ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987), h. 36.

Globalisasi ternyata tak hanya mengubah gaya hidup kita, tapi juga membuka wacana seks, yang sebelumnya haram untuk dibicarakan. Sekarang berbeda. Seks bukan lagi sesuatu yang sakral dan suci. Seks adalah sebuah gaya hidup yang juga harus dihormati. Globalisasi membawa nilai-nilai baru, yang mengubah seks menjadi komoditas (barang dagangan) sekaligus arena bagi perjuangan mencari identitas (gaya hidup). Globalisasi bukan saja membawa dampak yang besar terhadap ekonomi dan politik, melainkan juga seks. Seiring laju globalisasi, ruang-ruang intim yang begitu terlarang untuk diakses publik satu demi satu mulai terbuka. Maka seperti yang dikatakan di atas, seks bukan lagi barang tabu. Seks bahkan telah menjadi konsumsi publik yang boleh dinikmati oleh siapapun tanpa pandang bulu.¹¹

Sebagai contoh dengan adanya sarana/alat komunikasi seperti TV, parabola, telepon, VCD, DVD, dan internet kita dapat berhubungan langsung dengan dunia luar. Dengan parabola atau internet, kita dapat menyaksikan hiburan porno dari kamar tidur kita. Kita dapat terpengaruh oleh segala macam bentuk iklan yang sangat konsumtif. Anak-anak dapat terpengaruh oleh segala macam film kartun dan film-film yang tidak seharusnya dilihat. Hal-hal yang seronok, porno, aneh, lucu (meskipun dengan hal-hal yang porno) justru lebih berkesan dibandingkan dengan hal-hal yang serius dan penuh nilai etika atau agama. Fenomena seperti ini dapat mengubah perilaku maupun tatanan moral kehidupan manusia.¹²

¹¹ Ratna Batara Munti, *Op. Cit.* h. vi.

¹² A. Qodri Azizy., *Melawan Globalisasi: Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM & Terciptanya Masyarakat Madani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 23.

Begitu besarnya pengaruh-pengaruh globalisasi kepada masyarakat itu menjadikan kegundahan, kegelisahan, dan ketertarikan untuk menjadikan perilaku seks menjadi titik tolak dan pijakan bagi penulis untuk menjadikannya ide karya Tugas Akhir Seni Lukis ini.

C. Tujuan dan Manfaat

Berawal dari kegelisahan ini penulis mencoba merenungkan kemudian menuangkan ke dalam media lukisan dan bertujuan untuk mengekspresikan segala emosi dan pikiran-pikiran dari perenungan terhadap fenomena Pengaruh Globalisasi terhadap Perilaku Seks sekarang ini. Melalui lukisan ini pula diharapkan mampu untuk diambil hikmahnya yang kemudian mampu mengintrospeksi diri untuk melakukan perbaikan-perbaikan dari kebiasaan-kebiasaan itu, pola perilaku, maupun tingkah laku pada umumnya dari penulis maupun masyarakat, yang lebih jauh diharapkan akan adanya perbaikan kebudayaan dan moral dari masyarakat Indonesia dan dunia yang lebih luas.